

PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS "45" MAKASSAR DITINJAU
DARI KEANGGOTAAN MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN

SKRIPSI



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS "45" MAKASSAR
2014

**PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS "45" MAKASSAR DITINJAU
DARI KEANGGOTAAN MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.)**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS "45" MAKASSAR
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA FAKULTAS
PSIKOLOGI UNIVERSITAS "45" MAKASSAR DITINJAU DARI
KEANGGOTAAN MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN**

Disusun dan diajukan oleh

NAFTALEN KOANDA
NIM 4510091012

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada tanggal 6 Juni 2014

Menyetujui :

Pembimbing I



Minarni, S.Psi., M.A.
NIDN: 09 1007 8104


Pembimbing II



Arie Gunawan HZ., M.Psi., Psikolog
NIDN: 09 3110 8003

Mengetahui :

Dekan Fakultas Psikologi
Universitas 45 Makassar,


Minarni, S.Psi., M.A.
NIDN: 09 1007 8104

Ketua Program Studi
Fakultas Psikologi,


Istiana Tajuddin, M.Psi., Psikolog
NIDN: 09 1109 8402

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Makassar, Juni 2014

Penulis



MOTTO

*Ilmu pengetahuan tanpa Agama adalah Buta, dan
Agama tanpa Ilmu Pengetahuan adalah Lumpuh*
Albert Einstein

*“Sebab seperti tubuh tanpa Roh adalah mati, demikian jugalah
iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati.”*

Yakobus 2 : 26

*“Jangan pernah katakan bahwa langit adalah batasan-ku,
bila kau tahu ada jejak kaki manusia di bulan.”*

Anonim

Lebih Baik Bangkit Melawan Dari Pada Tunduk tertindas

Anonim

Kupersembahkan setitik karya kecilku ini untuk:

*Kedua Orang Tuaku yang telah membuatku mengerti tentang arti
nafas, hidup dan yang telah membuatku tegar menghadapi
segalanya,*

*Saudara-saudaraku terkasih yang tak pernah lelah memberikan
semangat,*

Serta mereka yang selalu menyayangiku..

*** kasih sayang Kalian, abadi selamanya di hati ini ***

**PERBEDAAN KECERDASAN EMOSIONAL MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS "45" MAKASSAR DITINJAU
DARI KEANGGOTAAN MENGIKUTI ORGANISASI KEMAHASISWAAN**

Naftalen Koanda
Fakultas Psikologi
Universitas "45" Makassar

ABSTRAK

Abstrak skripsi, dibawah bimbingan Minarni, S.Psi.,M.A. Selaku pembimbing I dan Arie Gunawan HZ, S.Psi.,M.Psi.,Psi. Selaku pembimbing II.

Mahasiswa sekarang akan lebih sering dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, pada masa ini mahasiswa berada dalam tahap interaksi sosial yang tinggi di berbagai lingkungan termasuk aktivitas mahasiswa di lingkungan kampus. Dalam setiap masalah terdapat emosi yang menggerakannya, yang kemudian lebih dikenal dengan kecerdasan emosional, yaitu kemampuan untuk dapat bertahan dan tetap termotivasi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari dengan tidak melupakan kesadaran diri dan tetap mengendalikan dorongan hati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kecerdasan kecerdasan emosional mahasiswa fakultas psikologi universitas "45" makassar ditinjau dari keanggotaan mengikuti organisasi kemahasiswaan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Kecerdasan Emosional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar. Sampel sebanyak 60 orang, data dianalisis dengan menggunakan uji T dengan menggunakan program SPSS 14.0 for windows.

***Kata Kunci : Keanggotaan Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan,
Kecerdasan Emosional***

KATA PENGANTAR

Rebah dan tersungkur seraya menundukkan potensi kedirian kita dihadapan sang pemilik cinta dan alam semesta, Tuhan Yang Maha Esa, sembari memanjatkan puji syukur atas nikmat dan karunia yang diberikan kepada penulis hingga jasad yang terbatas ini, dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini berbagai warna permasalahan serta dealektika yang penulis hadapi namun dengan totalitas penyerahan diri kepadaNYA serta panjatan doa kepadaNYA sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dalam bentuk sesederhana mungkin. Skripsi penelitian ini penulis beri judul : **"Perbedaan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar Ditinjau Dari Keanggotaan Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan"**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Untuk itu, dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah membesarkan, mendidik, menjaga, memberi dorongan dan motivasi, serta kasih sayang, atas keringat suci yang diteteskan, terlebih lagi do'a tulus dan ikhlas tanpa henti serta dukungan yang tak mampu disebutkan. Penulis persembahkan tugas akhir

ini sebagai bukti rasa hormat dan cinta sepanjang masa. Semoga ini memberikan kebanggaan dan kebahagiaan bagi ayah dan ibu, dan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kesehatan dan kesejahteraan bagi mereka, Amin.

2. Kedua kakakku tercinta, Feqiatma Koanda dan Lifani Koanda. Terima kasih atas motivasi, baik fisik, materi dan emosional. Kalian inspirasi hidupku.
3. Ibu Minarni, S.Psi.,MA Dekan Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar, sekaligus dosen Pembimbing I sekaligus Ibu kami yang tercinta, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan serta nasehat yang sangat bermanfaat terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Arie Gunawan HZ, S.Psi.,M.Psi.,Psi selaku dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, petunjuk dan dengan sabar membimbing hingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syamsul Bahri, M.Si, dosen fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar, yang telah memberikan dukungan, motivasi serta doa, sehingga penulis termotivasi menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Musawwir, S.Psi, dosen Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar, terima kasih atas semua bentuk bantuan, dukungan dan motivasi, sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu Istana Tajuddin, S.Psi, M.Psi, Psi, dosen Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar terima kasih atas semua bentuk bantuan, dukungan dan motivasi, sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Fatmawati Taibe, S.Psi, MA, dosen Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar, terima kasih atas semua bentuk bantuan, dukungan dan

- motivasi, sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bunda Leny Eko Prihati, S.Psi, M.pd, Psi, dosen Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar. Terima kasih atas semua bentuk doa, dukungan, motivasi, dan nasehat – nasehat yang diberikan, sehingga penulis termotivasi menyelesaikan skripsi ini.
 10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar yang telah mendidik dan mengajarkan berbagai disiplin ilmu kepada penulis.
 11. Pak Jufri dan Kak Darma. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan kerjasama selamanya ini.
 12. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2010 di Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan moril yang sangat besar kepada penulis. Terkhususnya teman dekatku Ute, Baim, Evan, Very, Ancah, Accul, Appi, Fadli, Pimen, Ka'Vin, Asyri, Rina, Wandah, Ayu, Restu, Manny, Dhira, Wiwi, Tuti, Viva, Fia, Qalbi, Fah, Upank, Marwan, dan Wawan. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Banyak Cerita yang kita tuliskan bersama - sama.
 13. Kakak - kakak angkatan 2005, 2006, 2007, 2008, dan 2009. Terima kasih atas masukan dan pengalamannya.
 14. Adik – adik angkatan 2011, 2012, dan 2013. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
 15. Sahabat penulis, Amsar, Yuliana Pallulungan, Jupri Tolele, Erwin Madao, Lily. Terima kasih atas kebersamaan, motivasi, dukungan, dan doanya. Tanpa kalian saya tidak menjadi apa-apa.
 16. Teman – teman dan kakak – kakak yang tergabung dalam LBH Psikologi Service, terima kasih atas waktu dan kebersamaannya.

17. Kakak-kakak dan adik-adik, yang tergabung dalam Persekutuan Mahasiswa Kristen Oikumene (PMKO) Universitas "45" Makassar, terima kasih atas dukungan dan doanya.
18. Teman-teman Lembaga Kesenian Mahasiswa (LKM) Universitas "45" Makassar, terima Kasih atas dukungan dan doanya.
19. Teman-teman GMKI Komisariat Elim 45 dan GMKI Cabang Makassar, terima kasih atas dukungan dan doanya selama ini..
20. Pak ancu, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
21. Orang yang mencintai dan menyayangi penulis, terima kasih atas support yang telah diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
22. Kepada semua pihak yang tak sempat penulis sebutkan satu-persatu, semoga budi baiknya mendapat balasan yang setimpal oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah dicapai ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memiliki arti sebagai sumbangan bagi dunia pendidikan dan khususnya dalam bidang Psikologi di masa yang akan datang.

Makassar, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Organisasi	6
1. Pengertian Organisasi	6
2. Unsur-unsur Organisasi	6
3. Proses Organisasi	7
4. Modal Manusia Dalam Organisasi	7
B. Pengertian Manusia	8
C. Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi	10

	Dan Mahasiswa Yang Tidak Mengikuti Organisasi	
D.	Kecerdasan Emosional	11
	1. Pengertian Kecerdasan Emosional	11
	2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi	12
	Kecerdasan Emosional	
	3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional	12
E.	Perbedaan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Yang	14
	Berorganisasi Dengan Yang Tidak Berorganisasi	
F.	Kerangka Konsep	17
G.	Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Desain Penelitian	18
B.	Variabel Penelitian	18
C.	Defenisi Operasional	18
D.	Populasi Dan Sampel Penelitian	19
	1. Populasi Penelitian	19
	2. Sampel Penelitian	20
E.	Teknik Pengumpulan Data	21
	1. Skala Kecerdasan Emosional	21
F.	Teknik Pengolahan Data	23
	1. Uji Coba Alat Ukur	23
	2. Validitas dan Reliabilitas	23
	a. Validitas	23
	b. Reliabilitas	23
	3. Teknik Analisa Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian	26
1. Orientasi Kancah Penelitian	26
2. Persiapan Alat Pengumpulan Data	26
3. Pelaksanaan Uji Coba	28
4. Penyusunan Skala setelah Uji Coba	31
B. Pelaksanaan Penelitian	32
C. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian	32
D. Pelaksanaan Skoring	33
E. Hasil Analisis Data	33
1. Uji Deskriptif	33
2. Uji Normalitas	36
3. Uji Homogenitas	37
4. Uji t	39
F. Pembahasan Hasil Penelitian	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Skala Kecerdasan Emosi	22
TABEL 2. Susunan Aitem Skala Kecerdasan Emosi	27
Sebelum Uji Coba	
TABEL 3. Komposisi Aitem Valid dan Gugur Skala	30
Kecerdasan Emosional	
TABEL 4. Komposisi Dan Distribusi Penyebaran Aitem Skala	31
Kecerdasan Emosional	
TABEL 5. Deskripsi Data Penelitian Secara Lengkap	34
TABEL 6. Distribusi Frekuensi Skor Mahasiswa Yang Tidak	35
Mempunyai Organisasi	
TABEL 7. Distribusi Frekuensi Skor Mahasiswa Yang	36
Mempunyai Organisasi	
TABEL 8. Uji Normalitas	37
TABEL 9. Uji Homogenitas	38
TABEL 10. Uji t	39

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Kerangka Konsep	17
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hampir dalam setiap kali manusia memasuki lingkungan baru, manusia selalu membutuhkan fase beradaptasi dengan lingkungan tersebut. Perguruan tinggi merupakan jenjang tertinggi dari sebuah proses belajar yang kita alami selama ini. Sebutan mahasiswa dalam perguruan tinggi tidak lebih dari kaum intelektual yang merupakan sebuah predikat yang tidak asing lagi di mata khalayak.

Mahasiswa merupakan golongan masyarakat yang mendapatkan pendidikan tertinggi, dan punya perspektif luas untuk bergerak diseluruh aspek kehidupan dan merupakan generasi yang bersinggungan langsung dengan kehidupan akademis dan organisasi. Saat menjalani studi di perguruan tinggi, mahasiswa seringkali dihadapkan dengan masalah-masalah, baik itu masalah akademis maupun organisasi.

Adapun masalah akademis yang seringkali dihadapi mahasiswa seperti tugas kuliah, tugas laporan dan pembayaran uang SPP yang mahal. Dilain sisi masalah organisasi juga seringkali muncul dan tidak kalah memberatkan dengan masalah akademis, seperti kegiatan organisasi yang harus di jalankan, dan menyita banyak waktu di banding dengan proses akademik, masalah tanggung jawab yang susah di tinggalkan dalam organisasi saat bertabrakan dengan jadwal perkuliahan. Mahasiswa termasuk salah satu kelompok yang rentan dengan masalah, baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi seperti masalah kiriman uang, masalah keluarga, dan juga konflik antar teman atau pacar.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, mereka mempunyai alasan tersendiri, adapun salah satu alasan mereka yaitu, di karenakan faktor orang tua yang melarang anaknya untuk ikut berorganisasi serta persepsi mahasiswa sekarang yang, menganggap bahwa mengikuti organisasi akan menyita banyak waktu, dilain sisi tugas akademis menunggu, sehingga sulitnya untuk mengatur waktu. Sedangkan menurut mahasiswa yang mengikuti organisasi, mereka menganggap bahwa Organisasi itu baik, mereka bisa bersosialisasi dengan orang lain, serta mempunyai banyak teman. Dari masalah tersebut, sehingga mahasiswa sekarang akan lebih sering dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, pada masa ini mahasiswa berada dalam tahap interaksi sosial yang tinggi di berbagai lingkungan termasuk aktivitas mahasiswa di lingkungan kampus.

Dalam keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 155 /U/1998 tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan kegiatan kemahasiswaan yang meliputi penalaran dan keilmuan, minat dan kegemaran, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa dan bakti sosial bagi masyarakat. Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi mengajarkan mahasiswa bagaimana berinteraksi dengan orang lain, bekerja sama dalam organisasi, mempunyai teman yang banyak serta mampu mengembangkan bakat yang dimilikinya. Dunia organisasi mengajarkan mahasiswa untuk mampu bersosialisasi, saling membantu, dan bertukar pendapat. Keuntungan lainya mahasiswa siap diterjunkan ditengah masyarakat dan langsung dengan cepat mengaplikasikan ilmunya Dukarno (Anindhita, 2010).

Dalam menghadapi Masalah individu akan memerlukan suatu dorongan dalam hal ini dorongan tersebut adalah emosi. Menurut Goleman (Makmun, 2013) emosi adalah suatu perasaan atau pikiran – pikiran khas, suatu keadaan biologis dan psikologis serta rangkaian kecenderungan untuk bertindak. Dalam setiap masalah terdapat emosi yang menggerakkannya, yang kemudian lebih dikenal dengan kecerdasan emosional, yaitu kemampuan untuk dapat bertahan dan tetap termotivasi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari dengan tidak melupakan kesadaran diri dan tetap mengendalikan dorongan hati.

Anak – anak yang memiliki Intelegensi Quotient tinggi(cerdas) dapat mengalami kegagalan dalam bidang akademis, karir, dan kehidupan sosialnya. Berbeda dengan anak – anak yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi, akan lebih percaya diri, lebih bahagia, populer dan sukses di sekolah. Mereka lebih mampu menguasai emosinya, dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, mampu mengelola stress dan memiliki kesehatan mental yang baik Goleman (Desmita 2005).

Goleman (Desmita, 2005) menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.

Pada suatu penelitian yang berjudul “perbedaan kecerdasan emosional berdasarkan status keikutsertaan dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa D IV kebidanan tahun akademik 2009/2010” oleh anindhita (2010) terdapat perbedaan kecerdasan emosional berdasarkan status keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi. Kemudian

penelitian yang berjudul "Perbedaan interaksi sosial antara mahasiswa S1 yang mengikuti dan tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES tahun akademik 2004/2005" oleh Widayanti (2005), didapatkan hasil terdapat perbedaan interaksi sosial antara mahasiswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti organisasi kampus.

Menurut Montgomery & cote (Papalia, dkk 2009). Mahasiswa yang mandiri dan berorientasi pada prestasi cenderung menunjukkan kinerja terbaik di kelas yang menekankan pada pembelajaran arahan – mandiri (self-directed), sementara mahasiswa yang lebih bergantung pada orang lain, mudah beradaptasi dengan lingkungan, belajar lebih baik dalam lingkungan yang terstruktur, mampu membangun jaringan sosial dan akademis.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, menggambarkan bahwa kecerdasan emosional seorang mahasiswa dapat terbentuk di dalam suatu organisasi. Dalam hal ini, memungkinkan terjadi perbedaan kecerdasan emosional antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dan yang tidak mengikuti organisasi. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perbedaan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 45 Makassar Ditinjau dari Keanggotaan Mengikuti Organisasi".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis mengajukan rumusan masalah ialah Apakah terdapat perbedaan kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar ditinjau dari keanggotaan mengikuti organisasi?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar ditinjau dari keanggotaan mengikuti organisasi.

2. Manfaat Penelitian

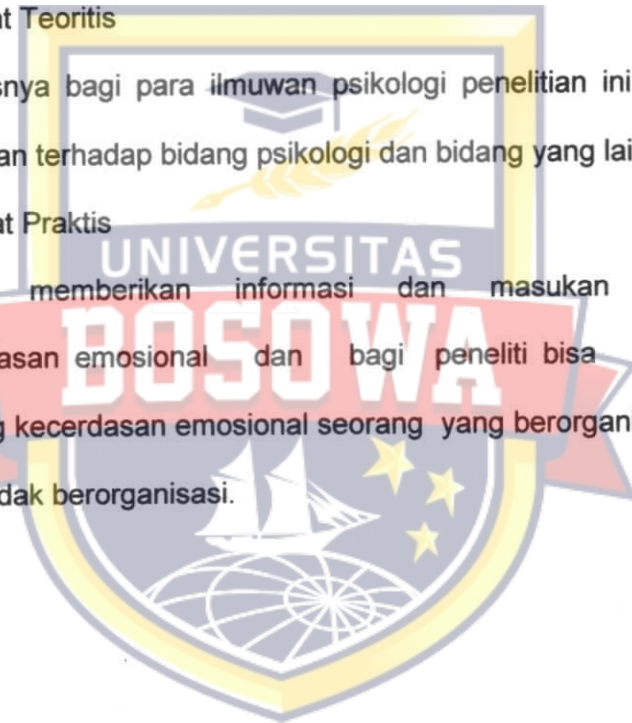
Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Khususnya bagi para ilmuwan psikologi penelitian ini menambah wawasan terhadap bidang psikologi dan bidang yang lainnya.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan informasi dan masukan mengenai kecerdasan emosional dan bagi peneliti bisa mengetahui tentang kecerdasan emosional seorang yang berorganisasi dengan yang tidak berorganisasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Menurut Max Weber (Thoha, 1990) organisasi adalah suatu kerangka hubungan yang berstruktur di dalamnya berisi wewenang, tanggung jawab, dan pembagian kerja untuk menjalankan sesuatu fungsi tertentu. Istilah lain dari unsur ini ialah terdapatnya hirarki. Konsekuensi dari adanya hirarki ini bahwa di dalam organisasi ada pimpinan atau kepala dan bawahan atau staf.

Menurut Gibson, dkk (Cahyaningtyas 2010), organisasi adalah suatu unit yang terkoordinasi yang terdiri atas setidaknya 2 orang yang berfungsi untuk mencapai tujuan umum. Pengertian organisasi juga dikatakan oleh Thoha (1990) bahwa organisasi adalah kolektivitas orang-orang yang bekerja sama secara sadar dan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Unsur-unsur Organisasi

Menurut Hasibuan (Cahyaningtyas 2010), organisasi dikatakan ada jika terdapat unsur-unsur berupa manusia, tempat kedudukan, tujuan, pekerjaan, struktur, teknologi, dan lingkungan (*Environment External Social System*). Sedangkan menurut Dauly (2010), unsur-unsur dalam organisasi meliputi manusia, sistem, dana, dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam suatu organisasi.

3. Proses Organisasi

Menurut Gibson, dkk (Cahyaningtyas 2010), proses organisasi dibagi dalam beberapa macam sebagai berikut :

- a) Proses Komunikasi, yakni merupakan proses yang menghubungkan organisasi dengan lingkungannya termasuk bagian-bagiannya. Informasi mengalir ke dan dari organisasi itu, termasuk di dalam organisasi itu sendiri, jadi informasi mengintegrasikan kegiatan intern organisasi.
- b) Proses Pengambilan keputusan, proses pengambilan keputusan dalam organisasi tergantung pada tujuan yang tepat dan pengidentifikasian sarana untuk mencapai tujuan.
- c) Proses Evaluasi Prestasi, proses ini harus dilakukan seorang pimpinan untuk mengevaluasi prestasi individu dan kelompok dalam organisasi. Sistem yang diterapkan pada evaluasi bergantung pada perilaku organisasi, struktur, dan proses.
- d) Proses Sosialisasi dan karir, pada proses ini ditekankan bahwa kesuksesan seseorang dalam suatu karir di organisasi paling tidak sebagian tergantung pada tingkatan dimana ia mengadaptasikan dirinya pada tuntutan organisasi.

4. Modal Manusia Dalam Organisasi

Menurut Ancok (Cahyaningtyas 2010) di kategorikan menjadi beberapa macam meliputi :

- a) Modal Intelektual, adalah perangkat yang diperlukan untuk menemukan peluang dan mengelola ancaman dalam kehidupan.
- b) Modal Emosional, yakni orang yang memiliki modal emosional yang

tinggi memiliki sikap positif di dalam menjalani kehidupan.

- c) Modal Sosial, untuk dapat berbagi wawasan orang harus membangun jaringan hubungan sosial dengan orang lainnya
- d) Modal Ketabahan, ketabahan adalah modal untuk sukses dalam kehidupan, apakah itu kehidupan pribadi ataukah kehidupan sebuah organisasi
- e) Modal Moral dan Spiritual, manusia yang memiliki moral akan mengharamkan perilaku yang melanggar etik
- f) Modal Kesehatan, yakni kesehatan merupakan bagian dari modal manusia agar dia bisa bekerja dan berfikir secara produktif.

B. Pengertian Mahasiswa

Menurut bahasa, kata mahasiswa berasal dari dua kata, yakni maha dan siswa. Maha berarti tinggi, sedangkan siswa berarti pelajar. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Alwi (Amalia, 2011), mahasiswa adalah orang yang telah terdaftar di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Jadi, secara istilah dapat dikatakan bahwa mahasiswa adalah orang – orang yang memiliki kecerdasan intelektual dan moral yang dapat digunakan atau diterapkan dalam kehidupan sosial.

Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono (1978) mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan calon intelektual atau

cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.

Pengertian Mahasiswa menurut Knopfemacher (Sarwono, 1978) adalah merupakan insane-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan di harapkan menjadi calon-clon intelektual.

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa mahasiswa adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa adalah orang yang belajar diperguruan tinggi, baik di universitas, istitut atau akademik. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa Takwin (Ahmaini, 2009). Masa mahasiswa meliputi rentang umur 18/19 tahun sampai 24/25 tahun. Rentang umur mahasiswa ini masih dapat dibagi atas periode 18/19 tahun sampai 20/21 tahun, yaitu mahasiswa dari semester I sampai dengan semester IV, dan periode 21/22 tahun sampai 24/25 tahun yaitu mahasiswa semester V sampai dengan semester VIII, Winkel (dalam Ahmaini, 2009).

Mahasiswa mempunyai peranan penting sebagai agen perubahan (*agen of change*) bagi tatanan kehidupan yang secara realities dan logis diterima oleh masyarakat Chaerul (Amalia, 2011). Sejalan dengan pendapat Chaerul dan Rahmawati (Amalia, 2011) yang menyebutkan bahwa mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri – ciri tertentu antara lain:

- 1) Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelegansia.

- 2) Mahasiswa diharapkan nantinya dapat bertindak sebagai pemimpin masyarakat ataupun dalam dunia kerja
- 3) Mahasiswa diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi
- 4) Mahasiswa diharapkan dapat memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas dan profesional

Ditinjau dari kepribadian individu, mahasiswa merupakan suatu kelompok individu yang mengalami proses menjadi orang dewasa yang dipersiapkan atau mempersiapkan diri dalam sebuah perguruan tinggi dengan keahlian tertentu. Dilihat dari perkembangan kognitif masa dewasa awal, Piaget (Santrock, 2002) mengatakan bahwa pada saat masuk usia dewasa individu mulai mengatur pemikiran operasional formal, artinya pada masa ini individu menjadi lebih sistematis ketika menghadapi masalah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikannya dibangku sekolah yang kemudian melanjutkan studinya diperguruan tinggi dengan bidang keahlian yang dipilih.

C. Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi Dan Mahasiswa Yang Tidak Mengikuti Organisasi

Mahasiswa yang mengikuti organisasi adalah seseorang/mahasiswa yang memasuki sebuah organisasi di perguruan tinggi dan tercatat secara administrasi di organisasi tersebut dan mempunyai gelar sebagai anggota atau kader dari organisasi tersebut serta aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Sedangkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi adalah seseorang/mahasiswa yang tidak memasuki

sebuah organisasi di perguruan tinggi dan tidak tercatat secara administrasi di organisasi tersebut dan tidak mempunyai gelar sebagai anggota atau kader dari organisasi tersebut.

D. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Istilah "kecerdasan emosional" pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Salovey dan Mayer (Goleman 1999) mendefinisikan kecerdasan emosional yakni sebagai "kemampuan untuk memantau, mengendalikan dan memahami perasaan diri sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan – perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan.

Menurut Goleman (1999), kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Cooper dan Sawaf (Cahyaningtyas, 2010) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan Emosional juga diungkapkan oleh Bar-On (Cahyaningtyas 2010) sebagai kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih, dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, serta mengendalikan perasaan secara

mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.

Pada penelitian ini digunakan pengertian kecerdasan emosional dari Goleman (1990), yakni kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Dengan demikian seseorang dapat mengendalikan emosi dirinya dan memotivasi dirinya sendiri ketika menghadapi permasalahan ataupun kegagalan serta mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (1999) faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang salah satunya adalah otak. Otak adalah organ yang penting dalam tubuh manusia. Otaklah yang mengatur dan mengontrol seluruh kerja tubuh. Goleman (1999) juga menyatakan bahwa otak menggunakan suatu cara sederhana namun efektif agar ingatan emosional terekam dengan potensi khusus. Jadi otak merupakan organ yang sangat berpengaruh dengan kecerdasan emosional seseorang.

3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (1999), ada beberapa aspek dalam kecerdasan emosional yang terdiri dari :

a) Kesadaran diri

Mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri sendiri dan kepercayaan diri yang kuat.

b) Pengaturan diri

Menangani emosi kita sedemikian baik sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapai suatu sasaran, mampu pulih kembali dari tekanan emosi.

c) Motivasi

Menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi

d) Empati

Merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.

e) Keterampilan sosial

Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan ketrampilan-ketrampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan serta untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.

Menurut Cooper dan Sawaf (Cahyaningtyas 2010), kecerdasan emosional meliputi beberapa aspek berupa empat batu penjurur yakni:

- a) Kesadaran Emosi, merupakan sumber energi yang menjadikan kita nyata dan yang memotivasi kita untuk mengenali dan mengejar

potensi serta tujuan hidup kita yang unik.

- b) Kebugaran Emosi, dapat memberikan inspirasi untuk meningkatkan kemampuan kita, dan bila menjumpai kegagalan, dapat lebih siap memaafkan diri sendiri dan orang lain.
- c) Kedalaman Emosi, melalui ini kita dapat menemukan dan mencurahkan segenap perhatian terhadap potensi-potensi unik yang akan menentukan takdir kita dan memungkinkan tercapainya tujuan yang lebih besar dalam hidup kita.
- d) Alkimia Emosi, merupakan pembelajaran tentang cara-cara memanfaatkan kata hati, dorongan yang muncul dari dalam hati, antusiasme, ketidakpuasan, juga energi-energi emosi lain sebagai katalisator untuk perubahan dan pertumbuhan, atau sebagai obat untuk mengatasi kekakuan dan kemacetan, baik dalam diri sendiri maupun dalam organisasi.

Setelah melihat beberapa tinjauan teori tentang aspek kecerdasan emosional di atas, maka di dalam penelitian ini mendasarkan pada 5 aspek kecerdasan emosional dari Goleman (1999) yaitu: Kesadaran diri, Pengaturan diri, Motivasi, Empati dan Keterampilan sosial.

E. Perbedaan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Yang Berorganisasi Dengan Yang Tidak Berorganisasi

Dari tinjauan pustaka yang telah ada, dapat dilihat bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa. Beberapa

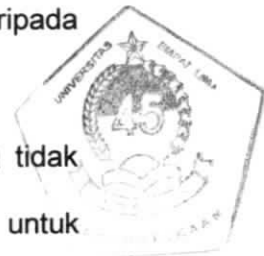
aspek kecerdasan emosional yang diungkapkan oleh Goleman (Cahyaningtyas ,2010) termasuk diantaranya adalah kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan ketrampilan emosi. Aspek-aspek ini berhubungan erat dengan interaksi dengan orang lain termasuk juga dalam sebuah organisasi. Sedangkan organisasi sendiri merupakan suatu unit yang terkoordinasi yang terdiri dari beberapa orang dan mempunyai tujuan tertentu.

Dalam organisasi sangat dibutuhkan ketrampilan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dan di dalam mengelola suatu organisasi, anggota organisasi harus bisa menghadapi berbagai macam karakter orang, dapat memahami orang lain, dan mengatasi tekanan - tekanan untuk setiap permasalahan yang dihadapinya, dalam pelaksanaan organisasi tersebut. Jadi proses komunikasi di dalam suatu organisasi memegang peranan penting untuk meningkatkan kecerdasan emosional pada aspek empati. Visi dalam sebuah organisasi akan dapat dicapai jika setiap anggota organisasi mampu bekerjasama. Hal ini erat kaitannya dengan proses sosialisasi dalam organisasi yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional pada aspek keterampilan sosial.

]Proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi merupakan hal yang penting, dan tidak boleh diambil dalam keadaan amarah. Ini juga salah satu hal yang sangat erat kaitannya dengan kecerdasan emosional yang dimiliki oleh pemimpin maupun anggota organisasi. Pengambilan keputusan yang baik yakni berdasarkan apa yang dirasakan serta harus rasional.

Aspek kecerdasan emosional yang berperan dalam hal ini yakni kesadaran diri dari seseorang. Proses evaluasi prestasi di dalam organisasi membantu kita menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif. Dalam hal ini, proses organisasi mampu meningkatkan motivasi di dalam kinerja seseorang, jadi mahasiswa dapat lebih mengembangkan dirinya. Sebagai langkah untuk mengaktualisasi diri, organisasi berperan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, jadi secara tidak langsung mahasiswa yang ikut organisasi mampu mengembangkan kecerdasan emosional dalam aspek aktualisasi diri. Di dalam suatu organisasi, kita dididik secara tidak langsung untuk menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan emosional yang lebih baik dan lebih tinggi tingkatannya daripada seseorang yang tidak ikut serta dalam suatu organisasi.

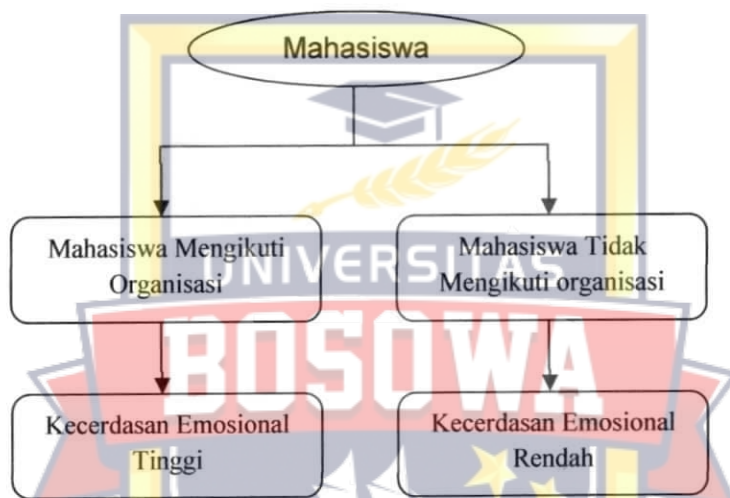
Perbedaan emosional antara mahasiswa yang ikut dan yang tidak ikut organisasi akan terlihat saat dilakukan suatu tes tertentu untuk mengukur kecerdasan emosional berdasarkan aspek yang ditentukan. Pada suatu penelitian yang berjudul "perbedaan kecerdasan emosional berdasarkan status keikutsertaan dalam organisasi ekstrakurikuler pada mahasiswa D IV kebidanan tahun akademik 2009/2010" oleh anindhita (2010) terdapat perbedaan kecerdasan emosional berdasarkan status keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi. Kemudian penelitian yang berjudul "Perbedaan interaksi sosial antara mahasiswa S1 yang mengikuti dan tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES tahun akademik 2004/2005" oleh Widayanti (2005), didapatkan hasil terdapat perbedaan interaksi sosial antara mahasiswa yang mengikuti dan



yang tidak mengikuti organisasi kampus. Dan organisasi menjadi kontribusi terhadap pengalaman dan proses interaksi mahasiswa.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang berjudul "Perbedaan Kecerdasan Emosional Mahasiswa Fakultas Psikologi Ditinjau Dari Keanggotaan Mengikuti Organisasi.

F. Kerangka Konsep



Gambar 1 : Kerangka Konsep

G. Hipotesis

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka hipotesis dari penulisan ini adalah terdapat perbedaan kecerdasan emosional antara mahasiswa yang berorganisasi dengan yang tidak berorganisasi. Dengan kata lain, mahasiswa yang mengikuti organisasi, kecerdasan emosionalnya lebih tinggi, sedangkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, kecerdasan emosionalnya rendah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif Desain penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif. Pendekatan komparatif adalah menguji dua sampel atau lebih yang berkorelasi dan independen baik menggunakan statistik parametris maupun nonparametris (Sugiyono, 2012).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel Independen atau variabel bebas (x) yaitu kecerdasan emosional.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional

Menurut Goleman (1999), kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain

2. Mahasiswa

Mahasiswa terdiri dari :

a) Mahasiswa yang Mengikuti Organisasi

Mahasiswa yang mengikuti organisasi adalah seseorang/mahasiswa yang memasuki sebuah organisasi di perguruan tinggi dan tercatat secara administrasi di organisasi tersebut dan mempunyai gelar sebagai anggota atau kader dari organisasi tersebut, serta aktif dalam setiap kegiatan yang

dilakukan oleh organisasi tersebut

b) Mahasiswa yang Tidak Mengikuti Organisasi

Mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi adalah seseorang/mahasiswa yang tidak memasuki sebuah organisasi di perguruan tinggi dan tidak tercatat secara administrasi di organisasi tersebut dan mempunyai gelar sebagai anggota atau kader dari organisasi tersebut.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda – benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu (Sugiyono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas psikologi universitas 45 makassar semester 2 sampai dengan 6, yang berjumlah 180 orang mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai organisasi internal kampus berjumlah 30 orang mahasiswa dan yang

tidak mengikuti organisasi berjumlah 30 orang mahasiswa, dari jumlah mahasiswa psikologi universitas 45 makassar sebanyak 210 orang mahasiswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2012).

Sampel adalah sebagian dari populasi (Azwar, 1999), karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel yang diambil harus representatif dari populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel menurut Arikunto (2004) apabila subjek penelitian kurang dari 100. Lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10 – 15 atau 20 – 25% dari populasi. Dari 180 orang populasi dalam penelitian ini, yang akan diambil sampel penelitian sebanyak 60 orang.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara individual dengan teknik *Purpossive Random Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, serta pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan oleh kriteria yang telah ditentukan (Sugiyono, 2012). Beberapa kriteria dalam pemilihan subjek adalah :

- a) Subjek adalah seorang mahasiswa fakultas psikologi universitas 45 makassar yang sedang menjalani proses perkuliahan pada semester 2, 4 dan 6. Rentang semester ini dipilih untuk menyeragamkan subjek yang akan diteliti.
- b) Subjek adalah Mahasiswa yang mempunyai organisasi internal atau eksternal kampus dan mahasiswa yang tidak mempunyai organisasi internal atau eksternal kampus
- c) Mahasiswa yang mempunyai organisasi, serta Aktif dalam kegiatan organisasi dalam hal ini mengikuti rapat, masuk dalam terlibat dalam kepanitiaan ketika ada kegiatan organisasi, menjadi pengurus dan anggota dalam organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Skala Kecerdasan Emosional

Untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan dalam suatu penelitian maka salah satu hal yang penting diperhatikan adalah teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi atau skala likert yaitu skala kecerdasan emosional.

Untuk mengungkap perbedaan Kecerdasan emosional antara mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi digunakan Skala kecerdasan emosional menurut Goleman (Cahyaningtyas ,2010), ada beberapa aspek dalam kecerdasan emosional yaitu Kesadaran diri, Pengaturan diri, Motivasi, Empati, Ketrampilan sosial.

Skala kecerdasan Emosional ini menggunakan empat pilihan jawaban untuk setiap aitem, yaitu: sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Peneliti tidak menyediakan jawaban ragu-ragu atau yang tengah dengan alasan (Hadi, 1991). Skala ini mempunyai pernyataan Favourabel (mendukung teori) dan unfavaourabel (tidak mendukung teori).

Selanjutnya masing-masing aspek tersebut, diterjemahkan ke dalam item pernyataan. Pernyataan pada penelitian ini terdapat 60 aitem pernyataan yang terdiri dan 30 aitem pernyataan favourabel dan 30 aitem pernyataan unfavourabel.

Tabel 1
Skala Kecerdasan Emosional

No	Aspek-aspek	Favourabel	Unfavourabel	Jumlah
1	Kesadaran Diri	1, 11, 21, 31, 41, 51	6, 16, 26, 36, 46, 56	12
2	Pengaturan Diri	2, 12, 22, 32, 42, 52	7, 17, 27, 37, 47, 57	12
3	Motivasi	3, 13, 23, 33, 43, 53	8, 18, 28, 38, 48, 58	12
4	Empati	4, 14, 24, 34, 44, 54	9, 19, 29, 39, 49, 59	12
5	Ketrampilan Sosial	5, 15, 25, 35, 45, 55	10, 20, 30, 40, 50, 60	12
Total		30	30	60

F. Teknik Pengolahan Data

1. Uji coba alat ukur

Untuk melihat tingkat validitas dan konsistensi (*reliabilitas*) alat ukur, maka peneliti melakukan *try-out* (uji coba) alat ukur. Alat ukur yang di uji cobakan adalah skala kecerdasan emosional. Alat ukur ini diuji-cobakan kepada 40 orang mahasiswa

2. Validitas dan Reliabilitas

a) Validitas

Validitas adalah sejauh mana perbedaan dalam skor pada suatu instrument (item-item dan kategori respons yang diberikan kepada satu variabel khusus) mencerminkan kebenaran perbedaan antara individu-individu, kelompok-kelompok, atau situasi dalam karakteristik yang diketemukan untuk ukuran (Silalahi, 2009).

Menurut Arikunto (2004), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument, bahwa secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah.

b) Reliabilitas

Menurut Silalahi (2009) reliabilitas sinonim dengan reliabilitas atau keandalan adalah kepercayaan (*dependability*), stabilitas atau kemampuan (*stability*), konsistensi (*concistency*), prediktabilitas dan ketepatan atau akurasi dari suatu ukuran.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. instrument yang sudah dipercaya yang reliabel akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2004)

3. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Uji statistik deskriptif dan uji-t. Perhitungan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS For Windows 21.0.

a) Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan deskripsi mengenai data penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Analisis deskriptif terdiri dari rata - rata, standar deviasi, skor terendah, skor tertinggi, distribusi frekuensi dan persentase (Amalia, 2011)

Pada penelitian ini peneliti memanfaatkan deskripsi data penelitian, yaitu dengan membuat kategorisasi masing – masing variabel di atas dengan menggolongkan subjek dalam beberapa kategori.

b) Uji – T

Uji-t (t-test) merupakan salah satu teknik statistik parametrik yang membedakan mean kelompok. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesa komparatif (Uji perbedaan). Sampel (data) diambil dari populasi yang mempunyai distribusi normal.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Persiapan Penelitian

Pada bagian persiapan penelitian ini akan dibahas tentang langkah – langkah yang dilakukan sebelum penelitian, yaitu orientasi kancah penelitian, persiapan alat pengumpul data, uji coba alat, pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur, serta menyusun angket yang digunakan dalam penelitian setelah uji coba.

1. Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas 45 Makassar Fakultas Psikologi yang berlokasi di Jln Urip Sumohardjo Km. 4 Makassar. Dimana Fakultas psikologi adalah salah satu program studi yang ada di Universitas 45 Makassar. Fakultas Psikologi memiliki beberapa fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar, antara lain: Ruang Kelas yang memadai, laboratorium, dan Biro Konsultasi Psikologi, yang terletak di dalam lingkungan Universitas 45 Makassar.

2. Persiapan Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala kecerdasan emosional. Skala kecerdasan emosional dalam penelitian ini merupakan skala kecerdasan emosional yang disusun oleh Arif Lukman Nadhirin Penyusunan skala berdasarkan teori Goleman (1999). Aspek – aspek kecerdasan emosional menurut Goleman (1999), yaitu Kesadaran diri, Pengaturan diri, Motivasi, Empati, Ketrampilan sosial. Aitem – aitem dalam skala ini berupa pernyataan yang mendukung atau favourable dan pernyataan yang tidak

mendukung atau unfavourable. Kategori dan skoring setiap aitem favourable adalah:

SS	(Sangat Sesuai)	: 3
S	(Sesuai)	: 2
TS	(Tidak Sesuai)	: 1
STS	(Sangat Tidak Sesuai)	: 0

Dan Kategori serta skoring setiap aitem unfavourable adalah:

SS	(Sangat Sesuai)	: 0
S	(Sesuai)	: 1
TS	(Tidak Sesuai)	: 2
STS	(Sangat Tidak Sesuai)	: 3

Jumlah aitem dalam skala kecerdasan emosional adalah 60 buah pernyataan, dengan perincian 30 aitem pernyataan yang mendukung atau favourable dan 30 pernyataan yang tidak mendukung atau unfavourable.

Tabel 2
Susunan Aitem Skala Kecerdasan Emosional
Sebelum Uji Coba

No	Aspek-aspek	Indikator	Favourabel	Unfavourabel	Jumlah
1	Kesadaran Diri	a) Mengenali emosi	a) 11, 31, 41, 51	a) 6, 36, 56	12
		b) Mengetahui kekuatan dan batas – batas diri sendiri, kesukaan	b) 1, 21	b) 16, 26, 46,	
2	Pengaturan Diri	a) Mengelola emosi	a) 52	a) 17, 27, 37, 47, 57	12

		b) Memelihara norma kejujuran	b) 2, 12, 22, 32, 42,	b) 7,	
3	Motivasi	a) Dorongan positif b) Optim	a) 53 b) 3, 13, 23, 33, 43,	a) 28, 38, 58 b) 8, 18, 48,	12
4	Empati	a) kesadaran terhadap perasaan orang lain b) memahami perasaan orang lain	a) 4, 44 b) 14, 24, 34, 54	a) 9, 19, 29, 39 b) 49, 59	12
5	Ketrampilan sosial	a) membina hubungan dengan orang lain b) mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain	a) 5, 25, 35, 45, 55 b) 15,	a) 10, 20, 30, 40, 60 b) 50,	12
	Total		30	30	60

3. Pelaksanaan Uji Coba

Berdasarkan izin dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas 45 Makassar, maka penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 - 24 Mei 2014 dimulai pada pukul 10.00 WITA. Uji coba alat ukur diberikan kepada 40 orang mahasiswa Fakultas Fisip semester 2 sampai dengan semester 6.

Penentuan sampel uji coba dilakukan dengan cara random, yaitu semester 2, semester 4, dan semester 6 yang keseluruhan berjumlah 40 orang mahasiswa. Alat pengumpulan data yang diujicobakan adalah skala kecerdasan emosional. Skala ini diuji cobakan secara langsung kepada 40 mahasiswa, dan skala yang telah selesai dikembalikan langsung kepada peneliti.

Dari 40 skala yang diberikan, semua dikembalikan secara lengkap dan memenuhi syarat untuk dihitung keputusan aitem yang valid dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5%. Hadi (2000) membatasi aitem-aitem yang memiliki indeks korelasi diatas 0.30 dianggap sah (memuaskan) dan aitem-aitem dibawah 0.30 dianggap gugur (tidak memuaskan). Dalam penelitian ini peneliti membatasi bahwa aitem-aitem dianggap memuaskan bila r_{xy} lebih dari 0.30 nilai tersebut diperoleh dengan cara, subjek yang digunakan untuk uji coba berjumlah 40, sehingga r tabel diperoleh 0.30. Jika nilai *corrected aitem-total correlation* pada hasil analisis positif dan lebih tinggi dari 0.30 maka aitem dikatakan valid, sebaliknya jika nilai *corrected aitem-total correlation* pada hasil analisis negatif dan lebih kecil dari 0.30 maka aitem dikatakan tidak valid.

a) Skala Kecerdasan Emosional

Uji validitas aitem menunjukkan dari 60 aitem yang diujicobakan terdapat 34 aitem yang valid dan 26 aitem yang dinyatakan gugur. Aitem yang valid mempunyai koefisien indeks reliabilitas aitem (*corrected aitem total correlation*) bergerak dari 0.335 sampai 0.790 dengan $p < 0.05$ dan koefisien alpha sebesar

0.890. identifikasi aitem yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 3
Komposisi Aitem Valid dan Gugur
Skala Kecerdasan Emosional

No	Aspek-aspek	Nomor Aitem				Jumlah	
		Favourabel		Unfavourabel		Valid	Gugur
		Valid	Gugur	Valid	Gugur		
1	Kesadaran Diri	1, 11, 21, 31, 51	41,	16, 46, 36, 56	6, 26,	7	5
2	Pengaturan Diri	22, 32, 52	2, 12, 42,	17, 37, 47,	7, 27, 57	6	6
3	Motivasi	3, 23, 33, 43,	13, 53	8, 28, 38, 58	18, 48,	8	4
4	Empati	4, 14, 24, 44, 54	34,	19, 29,	9, 39, 49, 59	7	5
5	Ketrampilan Sosial	25, 55	5, 15, 35, 45,	20, 30, 50, 60	10, 40,	6	6
<i>Total</i>		19	11	15	15	34	26

4. Penyusunan Skala setelah Uji Coba

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini adalah hasil penyusunan skala pengukuran Uji Coba yang telah dilakukan sebelumnya. Skala Kecerdasan Emosional

Setelah diadakan uji coba skala kecerdasan emosional yang berkolerasi signifikan 34 aitem dan 26 aitem yang dinyatakan tidak berkolerasi signifikan, maka aitem-aitem yang dianggap tidak memenuhi syarat tidak digunakan atau dibuang.

Langkah selanjutnya adalah menyusun skala baru berdasarkan aitem-aitem yang memenuhi syarat dan telah diketahui tingkat reliabilitasnya. Adapun susunan skala baru tersebut adalah seperti pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4
Komposisi dan Distribusi Penyebaran Aitem
Skala Kecerdasan Emosional

No	Aspek-aspek	Nomor Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1	Kesadaran Diri	1(1), 11(5), 21(11), 31(19), 51(29)	16(7), 46(26)	7
2	Pengaturan Diri	22(12), 32(20), 52(30)	17(8), 37(22), 47(27)	6
3	Motivasi	3(2), 23(13), 33(21), 43(24)	8(4), 28(16), 38(23), 58(33)	8

4	Empati	4(3), 14(6), 24(14), 44(25), 54(31)	19(9), 29(17),	7
5	Ketrampilan Sosial	25(15), 55(32)	20(10), 30(18), 50(28), 60(34)	6
<i>Total</i>		19	15	34

B. Pelaksanaan Penelitian

Sama halnya dengan uji coba, subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas 45 Makassar Fakultas Psikologi. Subjek yang terpilih yaitu mahasiswa semester 2, 4, dan 6. Keseluruhan subjek dalam penelitian ini adalah 60 orang.

C. Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23-24 Mei 2014 pukul 10.00 WITA sampai 17.00 WITA di Universitas 45 Makassar Fakultas Psikologi terhadap mahasiswa - mahasiswi semester 2, 4, dan 6. Pelaksanaan dilakukan pada jam istirahat. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara individual dengan teknik *Purposive Random Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, serta pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan oleh kriteria yang telah ditentukan pada Bab II sebelumnya.

Subjek penelitian berjumlah 60 mahasiswa dan dari 60 skala yang dibagikan secara langsung pada mahasiswa-mahasiswi, seluruhnya terkumpul dan memenuhi syarat untuk dianalisis, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan penyekoran

D. Pelaksanaan Skoring

Pemberian skor skala kecerdasan emosional pada tiap aitem berdasarkan pada jawaban subjek dan sifat dari aitem yang *favourable* dan *unfavourable*. Adapun penelitian tiap-tiap aitem dari masing-masing skala adalah 0-3. Skala yang telah diisi oleh subjek pada tiap aitemnya masing-masing diberi nilai berdasarkan jawaban yang sudah dipilih oleh subjek dan dicari jumlah totalnya, setelah itu dibuat tabulasi data untuk dicari koefisien validitas, reliabilitas, sekaligus analisis data dengan menggunakan Uji t.

E. Hasil Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji Kecerdasan Emosional mahasiswa yang berorganisasi dengan yang tidak berorganisasi adalah metode Uji statistik deskriptif dan uji-t. Perhitungan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS For Windows 20.0. Sebagai syarat sebelum melakukan analisis data penelitian penulis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji Deskriptif, uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Deskriptif

Mahasiswa dalam penelitian ini terdiri dari 60 orang yang merupakan mahasiswa fakultas psikologi universitas 45 makassar, yang berjumlah 30 mahasiswa mempunyai organisasi dan 30 mahasiswa tidak mempunyai organisasi.

Deskripsi data penelitian secara lengkap dapat dilihat pada (lampiran) dan secara ringkas disajikan dalam tabel 5 berikut:

Tabel 5

Deskripsi Data Penelitian Secara Lengkap

		Mahasiswa Yang tidak Mempunyai Organisasi	Mahasiswa yang Mempunyai Organisasi
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		72,,17	75,00
Std. Error of Mean		1,610	2,410
Median		70,00	77,33
Mode		68	66
Std. Deviation		8,816	13,199
Variance		77,730	174,207
Skewness		1,066	-,121
Std. Error of Skewness		,427	,427
Kurtosis		,489	-,582
Std. Error of Kurtosis		,833	,833
Range		39	50
Minimum		60	49
Maximum		99	99
Sum		2165	2230

Tabel 6

Distribusi Frekuensi sekor Mahasiswa yang tidak Mempunyai Organisasi

Batas Kategori	Interval	Frek	%	Ket.
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$58,946 < X$	0	0	Sangat Rendah
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$58,946 < X \leq 67,762$	9	30	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$67,762 < X \leq 76,578$	12	40	Sedang
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$76,578 < X \leq 85,394$	7	23,33	Tinggi
$X > \mu + 1,5\sigma$	$85,394 < X$	2	6,66	Sangat Tinggi
Jumlah		30	100	

Menurut kategorisasi berdasarkan model sebaran frekuensi mahasiswa yang tidak mempunyai organisasi, maka sangat tinggi memiliki sekor diatas 85,394 sebanyak 2 orang mahasiswa, kelompok tinggi memiliki sekor antara $76,578 < X \leq 85,394$ sebanyak 7 orang mahasiswa, kelompok sedang memiliki sekor antara $67,762 < X \leq 76,578$ sebanyak 12 orang mahasiswa, kelompok rendah memiliki sekor antara $58,946 < X \leq 67,762$ sebanyak 9 orang mahasiswa dan kelompok sangat rendah memiliki sekor di bawah 58,946 sebanyak 0 orang mahasiswa.

Tabel 7
Distribusi Frekuensi sekor Mahasiswa yang Mempunyai Organisasi

Batas Kategori	Interval	Frek	%	Ket.
$X \leq \mu - 1,5\sigma$	$59,019 < X$	0	0	Sangat Rendah
$\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$	$59,019 < X \leq 67,053$	13	43,33	Rendah
$\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$	$67,053 < X \leq 75,087$	12	40	Sedang
$\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$	$75,087 < X \leq 83,121$	4	13,33	Tinggi
$\leq \mu + 1,5\sigma < X$	$83,121 < X$	1	3,33	Sangat Tinggi
Jumlah		30	100	

Menurut kategorisasi berdasarkan model sebaran frekuensi mahasiswa yang mempunyai organisasi, maka sangat tinggi memiliki sekor diatas 94,7985 sebanyak 1 orang mahasiswa, kelompok tinggi memiliki sekor antara $81,5995 < X \leq 94,7985$ sebanyak 4 orang mahasiswa, kelompok sedang memiliki sekor antara $68,4005 < X \leq 81,5995$ sebanyak 12 orang mahasiswa, kelompok rendah memiliki sekor antara $55,2015 < X \leq 68,4005$ sebanyak 13 orang mahasiswa dan kelompok sangat rendah memiliki sekor di bawah 55,2015 sebanyak 0 orang mahasiswa.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data penelitian dengan menggunakan metode kolmogorof Smimof melalui bantuan SPSS 20.00 for windows dapat

dilihat pada tabel di bawah in.

Tabel 8
Uji Normalitas

	Organisasi	Akademik
Kolmogorov-Smirnov Z	,512	,768
Asymp. Sig. (2-tailed)	,955	,596

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas sebaran menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti organisasi memiliki nilai signifikan atau $p = 0.955$ dan variabel kecerdasan emosional mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi memiliki nilai signifikansi atau $p = 0,596$. Kaidah yang digunakan adalah $p > 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data penelitian dengan menggunakan Analisis Varian dengan bantuan SPSS 20.0 for windows dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

- Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data dinyatakan homogen
- Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas data penelitian dapat dilihat pada tabel

Tabel 9

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kecerdasanemosional

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,500	1	58	,022

Kecerdasanemosional

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	135,000	1	135,000	2,418	,128
Within Groups	3237,733	58	55,823		
Total	3372,733	59			

Hasil uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 20.0 for windows diperoleh F hitung 5,500 dengan penyebut (df1) = 1 dan pembilang (df2) = 58 pada signifikansi 0,022. Jadi dari hasil uji homogenitas di atas, dapat dikatakan bahwa data Homogen.

4. Uji t

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan teknik Uji t dengan bantuan SPSS 20.0 for windows. Hasil uji t selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan terangkum melalui tabel dibawah ini

Tabel 10

Uji t

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Kecerdasan Emosional	Equal variances assumed	5,500	,022	,978	58	,332	2,833	2,898	-2,967	8,634
	Equal variances not assumed			,978	50,582	,333	2,833	2,898	-2,986	8,652

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji t (t-test) dengan menggunakan program SPSS 20.00 for windows diperoleh nilai F sebesar 5,500 dan sig(2-tailed) sebesar 0,332. Pengujian menggunakan taraf signifikansi $5\% = 0,05$. Oleh karena itu propabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa yang tidak mempunyai organisasi dengan mahasiswa yang mempunyai organisasi, tidak ada perbedaan

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan Tidak adanya perbedaan Kecerdasan Emosional mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 45 Makassar Ditinjau Dari Keanggotaan Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan. Ditolaknya hipotesis dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa gambaran kecerdasan emosional dalam dunia mahasiswa tidak berpengaruh dalam lingkungan organisasi.

Keanggotaan mengikuti organisasi pada kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar bukan merupakan hal baru. Saat ini berorganisasi merupakan kebiasaan yang umum yang dilakukan oleh sebagian orang khususnya mahasiswa Fakultas Psikologi. Mahasiswa masuk dalam Organisasi biasanya karena ingin mengasah kemampuan dan hobi.

Kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi mempunyai perbedaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anindhita Yudha Cahyaningtyas tahun 2010 di Surakarta (solo) Berdasarkan analisis data, diperoleh, t hitung $> t$ tabel , $5,576 > 1,980$ dengan signifikansi $0,000$, maka $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan hasil perbedaan yang signifikan. Mean dari kelompok yang ikut serta dalam organisasi ekstrakurikuler yakni $94,86$. Sedangkan untuk kelompok yang tidak ikut serta dalam organisasi ekstrakurikuler mempunyai mean $86,15$. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat kecerdasan emosional berdasarkan status keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler.

Mahasiswa yang ikut serta dalam organisasi ekstrakurikuler, mempunyai kecerdasan emosional yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak ikut serta dalam organisasi ekstrakurikuler. Kesimpulan yang didapat yakni terdapat perbedaan kecerdasan emosional berdasarkan status keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi ekstrakurikuler. Tetapi kecerdasan emosional mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi secara tidak langsung, hampir sama dengan kecerdasan emosional yang mengikuti organisasi, di karenakan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi belum tentu mereka tidak berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya, karena menurut Monks, dkk (1992) interaksi mengandung arti bahwa orang dengan mengadakan reaksi dan aksi ikut memberikan bentuk pada dunia luar (Keluargam, teman, tetangga, teman kelas, kelompok kerja, bangsa).

Adapun hasil atau gambaran kecerdasan emosional mahasiswa fakultas psikologi Universitas "45" Makassar yang mengikuti organisasi kemahasiswaan adalah terdapat 3,33% mahasiswa dengan tingkat kecerdasan emosi masuk dalam kategori sangat tinggi, 13% mahasiswa dengan tingkat kecerdasan emosi masuk dalam kategori tinggi. Sementara mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional sedang sebanyak 40% dan 0% masuk dalam kategori sangat rendah. Dan yang paling tinggi tingkat kecerdasan emosionalnya adalah masuk dalam kategori rendah sebanyak 43,33%. Hal ini berarti kecerdasan emosional pada mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi berada dalam kategori rendah. Dimana dari 60 mahasiswa fakultas psikologi yang diambil datanya setengah dari jumlah sampel memiliki tingkat kecerdasan emosional yang sedang terhadap

mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi.

Sedangkan hasil atau gambaran kecerdasan emosional mahasiswa fakultas psikologi universitas 45 makassar yang tidak mengikuti organisasi adalah terdapat 0% mahasiswa yang kecerdasan emosionalnya sangat rendah, 30% mahasiswa yang kecerdasan emosionalnya masuk kategori rendah, 23,33% mahasiswa yang kecerdasan emosionalnya tinggi, 6,66% yang tingkat kecerdasan emosionalnya sangat tinggi dan 40% mahasiswa yang kecerdasan emosionalnya tinggi. Ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas "45" Makassar masuk dalam kategori sedang.

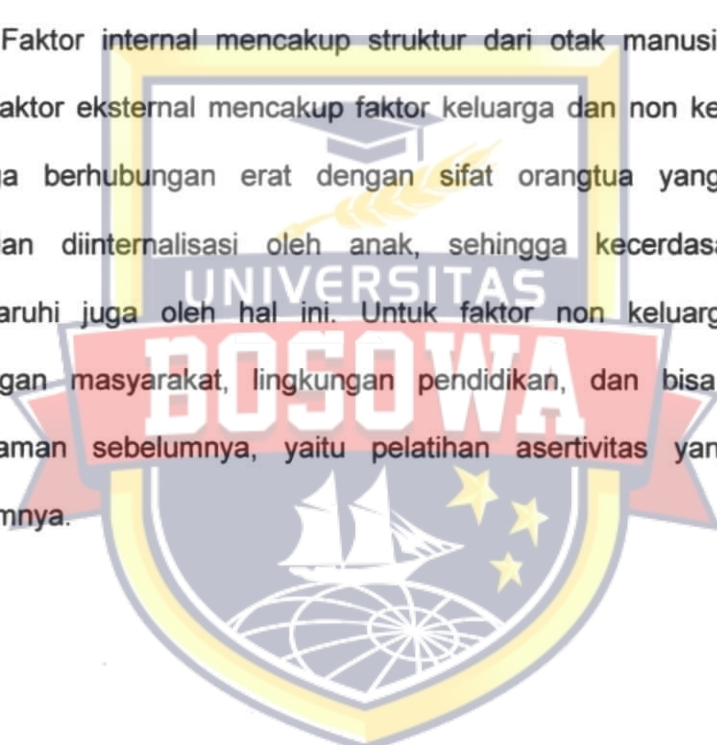
Dengan hasil uji T menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi tidak ada perbedaan dan hipotesis nihil penelitian ini diterima. Ini diperoleh karena signifikansi $p=0,978 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi yang berarti bahwa keanggotaan mengikuti organisasi tidak berpengaruh pada kecerdasan emosional. Adapun kesalahan – kesalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah, dimana pemberian skala dilakukan pada waktu yang tidak tepat, dalam hal ini ketika subjek dalam penelitian ini tergesah – gesah ingin pulang ke rumah dan mempunyai urusan yang lain, sehingga pengisian skala dalam penelitian ini kurang maksimal.

Penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, Heny Puji (2007) yang menyimpulkan bahwa tidak ada pererbedaan

Kecerdasan Emosional Siswa Laki-laki dan Perempuan SMA Negeri Kota Kediri.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan emosional. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang diungkapkan oleh (Asrori, 2009), bahwa faktor-faktornya terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal dari seseorang.

Faktor internal mencakup struktur dari otak manusia. Sedangkan untuk faktor eksternal mencakup faktor keluarga dan non keluarga. Faktor keluarga berhubungan erat dengan sifat orangtua yang diidentifikasi kemudian diinternalisasi oleh anak, sehingga kecerdasan emosional dipengaruhi juga oleh hal ini. Untuk faktor non keluarga terdiri dari lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan, dan bisa juga karena pengalaman sebelumnya, yaitu pelatihan asertivitas yang didapatkan sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa:

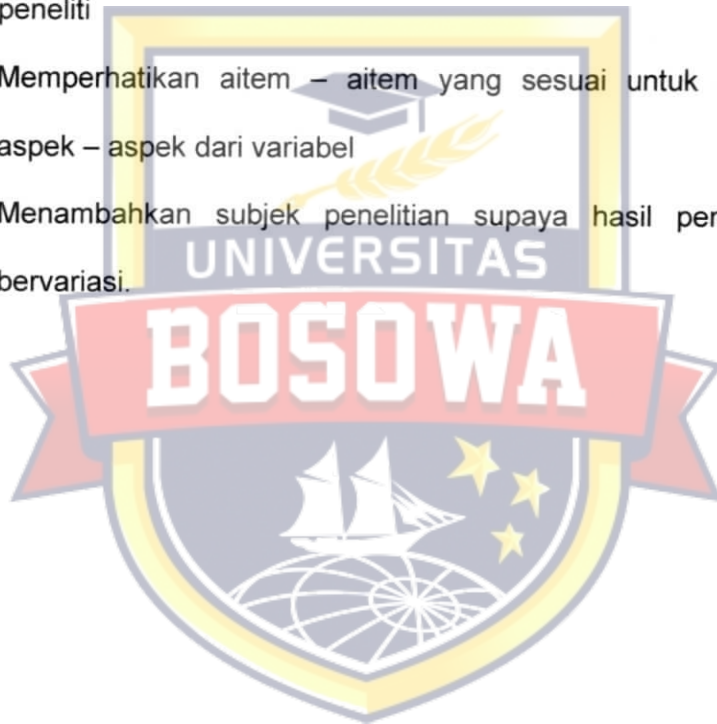
1. Mahasiswa fakultas psikologi universitas 45 makassar yang aktif mengikuti organisasi mempunyai kecerdasan emosional rendah dengan persentase sebanyak 43,33% dari 60 mahasiswa yang diambil datanya.
2. Mahasiswa fakultas psikologi universitas 45 makassar yang tidak mengikuti organisasi mempunyai kecerdasan emosional sedang dengan persentase sebanyak 40% dari 60 mahasiswa yang diambil datanya.
3. Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi. Dengan hasil sig.2-tailed sebesar 0,125, dengan $p=0,978 > 0,05$. Yang berarti tidak adanya perbedaan kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan yang tidak mengikuti organisasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dirumuskan di atas, maka diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Mahasiswa fakultas psikologi universitas 45 makassar diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan kecerdasan emosional.
2. Sebaiknya mahasiswa fakultas psikologi menyeimbangkan urusan organisasi dan akademiknya

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menyempurnakan penelitian ini mengenai kecerdasan emosional mahasiswa yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi dengan cara:
- a) Melakukan penelitian pada subjek yang lain, sehingga dapat diketahui bila ada perbedaan dengan hasil penelitian peneliti
 - b) Mengnalisa indikator – indikator penelitian yang digunakan oleh peneliti
 - c) Memperhatikan aitem – aitem yang sesuai untuk mengungkap aspek – aspek dari variabel
 - d) Menambahkan subjek penelitian supaya hasil penelitian lebih bervariasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Arya Ginanjar. 2010. *ESQ Emotional Spiritual Quotient*: Jakarta: Arga Publishing.
- Arkunto. 2004. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT Bina Aksara
- Azwar. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta. Pustaka Belajar
- Ekarani & Wahyuningsih. 2008. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dengan Stres Dalam Mengerjakan Skripsi*. Skripsi. Yogyakarta
- Baskara, dkk. 2006. *Kecerdasan Emosi Ditinjau Dari Keikutsertaan Dalam Program Meditasi*. Jurnal. Yogyakarta.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya
- Feldman, Old, Papalia. 2009. *Human Development*. Jakarta; Salemba Humanika
- Goleman, Daniel. 1999. *Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Goleman, Daniel. 2006. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta. Aswaja Pressindo
- Nasrudin, Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Prasetyo, Bambang & Jannah, Iina Miftahul. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2004. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada.
- Sarwono, Sarlito. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Press
- Soehartono, Irawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. Pt Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung. Tarsito

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta, cv.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Yudha C, Anindhita. 2010. *Perbedaan Kecerdasan Emosional Berdasarkan Status Keikutsertaan Dalam Organisasi Ekstrakurikuler Pada Mahasiswa D IV Kebidanan*. Skripsi. Surakarta
- Taniredja, Tukiran & Mustafidah, Hidayati. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta
- Thoha, Miftah. 1990. *Perilaku Organisasi*. Jakarta; CV Rajawali





Lampiran - Lampiran

Lampiran 1

1. Skala Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Coba

SKALA PENELITIAN

IDENTITAS

Nama/Inisial :

Fakultas :

Usia :

Jenis kelamin :

Nama UKM/Organisasi :

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan, anda diminta untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya. Berilah tanda silang (X) pada salah satu kalimat di sebelah kanan pernyataan.

Adapun arti singkatan pada kalimat tersebut adalah sebagai berikut :

SS : Bila pernyataan Sangat Sesuai dengan diri anda

S : Bila pernyataan Sesuai dengan diri anda

TS : Bila pernyataan Tidak Sesuai dengan diri anda

STS : Bila pernyataan Sangat Tidak Sesuai dengan diri anda

Kerjakanlah sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, jangan sampai ada pernyataan yang terlewat atau tidak diisi. Semua jawaban adalah benar dan dijamin kerahasiaannya. Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah karena pendapat orang berbeda - beda. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tahu persis hal-hal yang menyebabkan saya malas kuliah.				
2	Saya tetap belajar walau tidak ada tugas				
3	Saya berusaha mendapatkan IPK 3,5 setiap semester.				
4	Saya bersedia mendengar keluh kesah teman saya.				
5	Pada hari pertama masuk kuliah saya dapat dengan cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus.				
6	Saya merasa santai kalau dimarahi orang tua/dosen.				
7	Saya sering terlambat datang setiap hari				
8	Saya tidak mempunyai keinginan untuk cepat selesai kuliah.				
9	Saya tidak merasa takut melihat senior saya marah - marah.				
10	Saya tidak disukai oleh teman saya.				
11	Saya tahu kalau saya sedang sedih.				
12	Saya selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
13	Saya akan terus berusaha mendapat nilai yang terbaik di antara teman-teman sekelas				
14	Saya menghormati pendapat orang lain.				
15	Saya selalu menyapa Dosen bila bertemu dengan mereka.				
16	Saya merasa banyak kekurangan dibandingkan dengan orang lain.				
17	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya.				
18	Saya enggan mengikuti kegiatan kemahasiswaan di luar kampus.				
19	Saya kesulitan mengajak berbicara teman yang baru saya kenal.				
20	Saya merasa bahagia melihat teman yang tidak saya sukai sedih.				
21	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar.				
22	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat final.				
23	Saya dapat menerima pemikiran orang lain meskipun berbeda dengan pemikiran saya.				
24	Saya mempunyai target yang tinggi dalam kuliah				
25	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sefakultas denga saya.				
26	Saya tetap gugup dalam mengerjakan soal mid meskipun saya sudah belajar.				
27	Saya tidak sedih bila kehilangan barang				

	kesayangan saya.				
28	Saya rajin mengikuti kegiatan sosial untuk mendapat penilaian baik dari orang tua, dosen, teman-teman maupun masyarakat.				
29	Saya merasa tidak sedih ketika melihat teman saya berduka				
30	Bila memasuki lingkungan baru, saya merasa harus memakai sepatu dan tas baru juga.				
31	Saya maklum bila keinginan saya tidak terpenuhi.				
32	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan di ruang kuliah.				
33	Saya percaya dengan cita-cita saya meski orang lain tidak memahaminya.				
34	Saya dapat mengenali emosi orang lain dengan melihat ekspresi wajahnya.				
35	Biarlah pretasi belajar saya buruk, karena memang saya tidak pandai.				
36	Saya tidak merasa cemas bila saya tidak belajar untuk Final.				
37	Jika dosen mengecewakan saya, saya akan melakukan aksi diam di dalam ruangan				
38	Saya belajar hanya jika ada tugas				
39	Saya terharu bila ada teman saya menangis.				
40	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman.				
41	Saya tahu kalau saya sedang emosi.				
42	Saya menolak dengan keras ajakan teman saya untuk tidak masuk kuliah				
43	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan.				
44	Saya akan ikut prihatin bila ada teman yang terkena musibah.				
45	Saya sulit memahami pemikiran orang lain yang berbeda pemikiran dengan saya.				
46	Saya sering merasa tidak mampu melakukan hal yang baru.				
47	Saat saya marah, saya bisa membanting barang-barang yang ada di sekitar saya.				
48	Saya tidak memiliki cita-cita untuk masa depan saya.				
49	Saya akan berusaha bersikap baik pada teman yang menemui saya.				
50	Saya berikap acuh tak acuh bila mendengar pengumuman kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan di sekitar rumah saya.				
51	Saya tahu ketika saya sedang marah.				
52	Saya menahan kepuasan pribadi demi suatu				

	yang lebih besar.				
53	Saya menyadari kekurangan saya di kampus dan berusaha mengimbangnya dengan belajar lebih giat.				
54	Saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi.				
55	Saya menahan marah kepada teman saya walau dia menyakiti saya.				
56	Saya merasa tidak kecewa ketika mendapat hasil tugas yang jelek.				
57	Suasana yang menegangkan membuat saya tidak bisa berfikir degan tenang.				
58	Saya malas membantu urusan teman karena sibuk dengan urusan saya sendiri.				
59	Saya merasa jenuh mendengar keluh kesah teman saya.				
60	Saya enggan membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan				

2. Skala Kecerdasan Emosional Setelah Uji Coba

IDENTITAS

Nama / Inisial :

Fakultas

Usia

Jenis kelamin :

Nama UKM/Organisasi :

Tanggal Pengisian :

PETUNJUK :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan, anda diminta untuk memberikan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda sebenarnya. Berilah tanda silang (X) pada salah satu kalimat di sebelah kanan pernyataan.

Adapun arti singkatan pada kalimat tersebut adalah sebagai berikut :

SS : Bila pernyataan Sangat Sesuai dengan diri anda

S : Bila pernyataan Sesuai dengan diri anda

TS : Bila pernyataan Tidak Sesuai dengan diri anda

STS : Bila pernyataan Sangat Tidak Sesuai dengan diri anda

Kerjakanlah sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya, jangan sampai ada pernyataan yang terlewat atau tidak diisi. Semua jawaban adalah benar dan dijamin kerahasiaannya. Dalam skala ini tidak ada jawaban yang salah karena pendapat orang berbeda - beda. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tahu persis hal-hal yang menyebabkan saya malas kuliah.				
2	. Saya berusaha mendapatkan IPK 3,5 setiap semester				
3	Saya bersedia mendengar keluh kesah teman saya				
4	Saya tidak mempunyai keinginan untuk cepat selesai kuliah.				
5	Saya tahu kalau saya sedang sedih.				
6	Saya menghormati pendapat orang lain..				
7	Saya merasa banyak kekurangan dibandingkan dengan orang lain				
8	. Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya				
9	Saya kesulitan mengajak berbicara teman yang baru saya kenal.				
10	Saya merasa bahagia melihat teman yang tidak saya sukai sedih.				
11	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar.				
12	Saya berusaha untuk tidak menyontek saat final.				
13	Saya dapat menerima pemikiran orang lain meskipun berbeda dengan pemikiran saya.				
14	Saya mempunyai target yang tinggi dalam kuliah				
15	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak sefakultas dengan saya.				

16	Saya rajin mengikuti kegiatan sosial untuk mendapat penilaian baik dari orang tua, dosen, teman-teman maupun masyarakat				
17	Saya merasa tidak sedih ketika melihat teman saya berduka				
18	Bila memasuki lingkungan baru, saya merasa harus memakai sepatu dan tas baru juga.				
19	Saya maklum bila keinginan saya tidak terpenuhi				
20	Saya selalu berkonsentrasi mendengarkan penjelasan di ruang kuliah				
21	Saya percaya dengan cita-cita saya meski orang lain tidak memahaminya.				
22	Jika dosen mengecewakan saya, saya akan melakukan aksi diam di dalam ruangan				
23	Saya belajar hanya jika ada tugas				
24	Saya bertekad mencapai target belajar yang sudah saya tetapkan.				
25	Saya akan ikut prihatin bila ada teman yang terkena musibah				
26	Saya sering merasa tidak mampu melakukan hal yang baru.				
27	Saat saya marah, saya bisa membanting barang-barang yang ada di sekitar saya.				
28	Saya berikap acuh tak acuh bila mendengar pengumuman kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan di sekitar rumah saya..				
29	Saya tahu ketika saya sedang marah.				
30	Saya menahan kepuasan pribadi demi suatu yang lebih besar.				
31	Saya merasa ikut bahagia bila teman saya berprestasi.				
32	Saya menahan marah kepada teman saya walau dia menyakiti saya.				
33	Saya malas membantu urusan teman karena sibuk dengan urusan saya sendiri.				
34	Saya enggan membantu teman saya yang sedang dalam kesusahan				

Lampiran 2

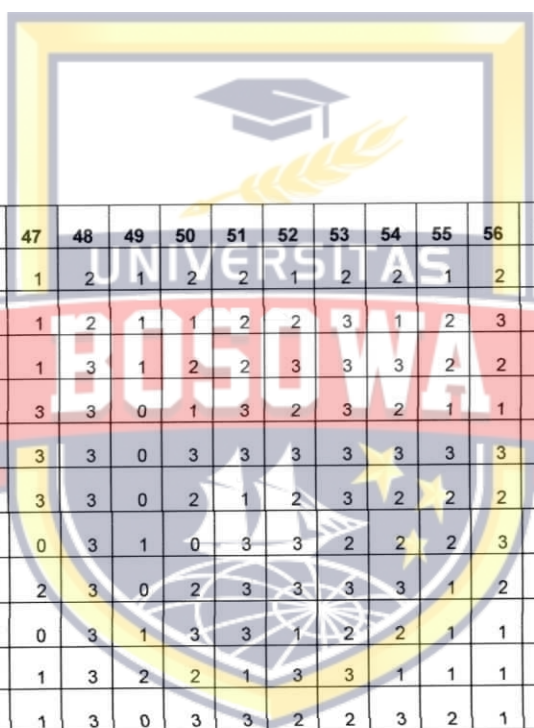
1. Tabel Tabulasi Data Sebelum Uji Coba Skala Kecerdasan Emosional

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2
2	2	3	1	2	1	3	2	1	2	3	1	3	3	1	3	1	1	0	0	1
3	2	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3
4	1	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	1	1	1	2
5	2	1	1	3	3	2	3	3	0	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3
6	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1
7	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2
8	2	1	3	1	1	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	1
9	2	1	2	1	2	0	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2
10	0	1	1	1	2	3	1	1	2	2	1	3	3	1	3	1	1	3	2	1
11	3	1	3	2	3	0	2	3	0	1	3	0	2	2	2	3	3	2	1	3
12	2	1	3	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	1	0	1	3
13	0	1	1	2	3	0	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	0	1
14	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
15	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1
16	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
17	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3
18	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	3	2	1	2
19	2	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	1	3
20	3	0	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
21	3	3	3	1	2	3	1	3	0	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3
22	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	0	1	2	2	2	2	3	2	2
23	2	1	3	2	3	3	2	3	0	3	3	1	3	3	3	3	2	2	0	3
24	3	1	3	3	3	3	0	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	0	1	3
25	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2
26	1	2	1	1	2	1	1	1	0	3	1	3	3	2	2	1	1	3	1	1
27	3	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3
28	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2
29	2	1	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	1	0	2	0	2	1	2	1	2
31	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	0	2
32	2	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
33	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2
34	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2
35	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2
36	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2

37	0	2	3	1	2	3	2	3	0	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3
38	3	2	3	2	3	1	1	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3
39	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
40	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1
2	3	1	1	2	0	1	1	3	2	1	3	3	0	1	3	2	3	1	0
3	3	3	1	1	1	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	0	2
3	2	3	2	3	2	0	1	3	1	2	1	3	3	2	3	2	1	0	2
3	2	3	3	2	0	1	3	3	2	3	3	3	3	2	0	3	3	0	3
2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	0	2	2	1	1	1
3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	0	2	1	1	1	2
3	1	2	3	2	1	3	1	3	1	3	1	3	3	0	3	3	1	0	2
3	1	2	2	3	1	0	3	3	2	2	2	3	2	2	1	0	1	0	1
2	0	3	1	1	1	2	1	3	0	1	2	1	0	0	2	1	0	2	2
0	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	1
1	1	2	3	3	0	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2
1	1	2	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	3	2	1	0	0	0	3
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1
2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2
3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	0	3	3	2	2	0
3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0
3	2	3	3	3	2	0	3	3	3	3	2	3	3	0	2	3	2	2	1
1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2
3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	0	0	1	2	1	2	2	2
3	0	3	3	3	0	3	1	3	3	3	2	3	3	2	0	0	0	1	3
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2
1	2	0	1	2	2	0	2	3	1	1	3	2	1	0	2	2	3	0	1
2	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	0	1	2	1	1	2
2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2
3	3	3	3	3	3	0	3	3	2	3	3	3	3	0	0	3	3	0	3
0	2	1	2	0	3	0	0	2	3	2	3	2	1	1	1	0	2	3	2

2	1	1	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	2	0	2	3	2	2	1
2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	0	3	3	3	0	3
2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	1	2	1	1	3	3	2	1	2
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	0	3	1	1	0	0
3	2	1	2	2	3	0	2	3	3	1	3	3	1	0	3	3	3	0	2
2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3
3	2	2	3	1	2	3	1	3	0	3	2	3	2	2	0	2	3	1	2
2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2
3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3
2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	2	1	1	2	1	2



41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	97
2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3	1	2	3	0	0	1	2	10
2	2	3	3	1	2	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	3	12
3	3	3	3	2	2	3	3	0	1	3	2	3	2	1	1	0	1	2	3	6
3	0	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	11
3	1	2	2	1	2	3	3	0	2	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	7
3	3	2	2	1	2	0	3	1	0	3	3	2	2	2	3	1	1	1	2	14
3	2	3	3	1	2	2	3	0	2	3	3	3	3	1	2	0	2	3	3	4
3	2	3	3	2	2	0	3	1	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	2	10
0	1	1	0	3	1	1	3	2	2	1	3	3	1	1	1	2	1	3	2	8
3	2	2	3	2	2	1	3	0	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	0	90
3	3	2	3	1	1	2	3	1	1	3	3	3	3	1	2	1	1	1	3	12
0	2	3	1	2	0	1	2	2	0	0	1	3	1	2	3	0	0	1	0	0
2	2	2	3	1	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	3	68
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	12
2	1	2	3	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	0
2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	2	3	3	3	2	3	0	2	2	3	10
2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2
3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	13
3	3	2	3	3	0	3	0	0	3	3	2	3	3	2	1	3	0	1	0	8
2	2	3	3	2	0	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	0	2	3	2	11
2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1

3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	13	
3	2	3	3	2	1	3	3	0	3	3	2	3	3	3	1	0	2	1	3	12
2	2	2	3	2	2	3	3	0	2	2	1	2	2	1	3	2	1	2	7	
3	1	3	3	2	1	2	3	0	1	2	1	3	1	0	1	2	1	2	11	
3	2	2	3	0	2	3	3	0	3	3	2	1	3	2	0	2	2	2	5	
2	0	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	0	2	2	92	
0	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	3	0	3	3	3	3	3	3	13	
3	3	2	1	2	3	2	3	1	0	0	3	2	2	2	2	2	1	3	0	
2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	11	
2	0	3	3	2	3	3	2	0	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	8	
2	2	3	2	1	1	3	3	0	2	2	3	3	2	1	2	0	2	2	14	
2	3	3	3	3	2	3	3	0	3	3	3	3	2	2	3	1	0	2	9	
3	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	0	2	2	10	
2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	0	3	3	3	3	6	
1	0	2	0	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	12	
2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	7	
2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	14	
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	11	
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	8	
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	13	
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	
2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	0	3	3	3	3	12	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	6	
1	0	2	0	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	11	
2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	3	2	1	2	2	8	
2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	13	
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	7	
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	12	

2. Tabulasi Data Setelah Uji Coba Skala Kecerdasan Emosional

No	14	10	25	33	20	6	29	8	9	10	24	31	6	14	8	9	10	14	21	20
1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
3	1	2	1	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	1	3	1	3	3	2
4	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	2
5	2	1	1	1	2	1	1	1	0	3	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
7	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1
8	2	1	3	1	2	2	3	0	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2
10	3	2	3	1	3	3	3	2	0	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3
11	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2
12	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
13	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
14	3	2	3	2	1	2	2	0	0	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	1
15	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2
16	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2
17	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3

18	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
19	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1
20	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	0
21	3	1	2	1	2	3	3	2	0	1	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2
22	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
23	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2
24	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3
25	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2
26	2	2	3	2	1	2	3	2	0	2	3	3	2	2	2	0	2	2	3	1
27	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
28	2	3	3	2	3	3	3	3	0	3	2	3	3	2	3	0	3	2	2	3
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
30	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1
31	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
32	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2
33	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
34	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2
35	2	3	2	2	1	2	3	0	3	2	2	2	2	2	0	3	2	2	1	
36	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2
37	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1
38	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1
39	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
40	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	3	2
41	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2
42	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
43	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
44	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2
45	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2
46	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2
47	3	1	2	1	2	2	3	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	3	2
48	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
49	2	2	0	1	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2
50	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
51	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2
52	3	3	3	1	1	1	3	1	1	3	3	2	1	3	1	1	3	3	3	1
53	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1
54	3	3	3	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	1
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2
57	3	2	2	2	2	2	3	2	0	2	2	2	2	3	2	0	2	3	2	2
58	1	3	1	2	3	2	3	2	0	3	0	2	2	1	2	0	3	1	3	3

18	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
19	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1
20	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	0
21	3	1	2	1	2	3	3	2	0	1	2	2	3	3	2	1	1	3	2
22	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
23	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2
24	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3
25	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2
26	2	2	3	2	1	2	3	2	0	2	3	3	2	2	2	0	2	2	3
27	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
28	2	3	3	2	3	3	3	3	0	3	2	3	3	2	3	0	3	2	3
29	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
30	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2
31	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
32	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
33	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2
34	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3
35	2	3	2	2	1	2	3	0	3	2	2	2	2	2	0	3	2	2	1
36	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2	2	1
37	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	1
38	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3
39	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
40	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	3
41	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
42	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3
43	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
44	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2
45	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3
46	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
47	3	1	2	1	2	2	3	1	1	1	3	2	2	3	1	1	1	3	3
48	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
49	2	2	0	1	2	3	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3
50	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
51	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
52	3	3	3	1	1	1	3	1	1	3	3	2	1	3	1	1	3	3	3
53	2	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1
54	3	3	3	1	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
56	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3
57	3	2	2	2	2	2	3	2	0	2	2	2	2	3	2	0	2	3	2
58	1	3	1	2	3	2	3	2	0	3	0	2	2	1	2	0	3	1	3

59	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	49
3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	65
3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	2	3	2	2	77
3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	67
2	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	53
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	99
2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	54
2	1	1	2	3	1	3	1	3	0	3	2	1	3	66
2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	1	3	89
3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	2	3	1	2	79
2	3	1	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	70
3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	91
3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	94
3	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	69
2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	70
3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	94
2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	66
3	3	0	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	78
3	3	0	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	80
2	2	1	2	2	1	3	1	3	2	2	3	1	2	66
3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	81
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	79
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	86
2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	78
3	3	0	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	3	72
3	0	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	1	0	79
2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	84
3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	94
2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	54
2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	62
3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	79

2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	74
3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	88
2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	67
1	2	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	1	2	69
2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	71
3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	63
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	71
3	2	0	3	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	60
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	73
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	83
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	81
3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	79
3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	76
3	2	2	3	2	1	3	1	3	3	2	2	1	2	68
2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	78
3	2	2	2	0	1	2	1	2	2	2	3	1	2	61
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	72
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
3	3	1	3	3	1	3	0	3	1	2	1	0	3	68
2	2	1	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	63
2	1	0	3	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	68
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	68
3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	79
2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	69
3	2	2	0	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	65
3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	81
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99

Lampiran 3

1. Uji Validitas dan Reabilitas Skala Kecerdasan Emosional Sebelum Uji Coba

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	40	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	60

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	118,62	299,369	,469	,882
VAR00002	119,05	309,279	,124	,886
VAR00003	118,47	295,589	,656	,880
VAR00004	118,80	304,369	,351	,883
VAR00005	118,52	308,871	,158	,885
VAR00006	118,50	306,308	,162	,886
VAR00007	118,72	308,461	,171	,885
VAR00008	118,42	294,199	,726	,879
VAR00009	119,10	309,067	,097	,887
VAR00010	118,42	306,866	,293	,884
VAR00011	118,50	297,846	,606	,881
VAR00012	118,77	308,999	,109	,887
VAR00013	118,30	307,497	,190	,885
VAR00014	118,37	303,881	,425	,883
VAR00015	118,52	306,563	,253	,885

VAR00016	118,45	293,997	,744	,879
VAR00017	118,87	302,010	,426	,883
VAR00018	118,70	311,138	,039	,888
VAR00019	119,10	301,887	,349	,883
VAR00020	118,47	294,204	,710	,879
VAR00021	118,45	301,844	,371	,883
VAR00022	118,67	299,815	,452	,882
VAR00023	118,45	300,562	,478	,882
VAR00024	118,47	294,512	,698	,879
VAR00025	118,45	297,279	,533	,881
VAR00026	118,97	306,589	,190	,885
VAR00027	118,80	300,933	,280	,885
VAR00028	118,67	293,302	,578	,880
VAR00029	117,92	305,558	,432	,883
VAR00030	118,75	299,987	,421	,882
VAR00031	118,55	299,074	,577	,881
VAR00032	118,45	299,741	,445	,882
VAR00033	118,30	297,036	,537	,881
VAR00034	118,70	304,728	,270	,884
VAR00035	119,55	312,305	,002	,888
VAR00036	118,82	310,969	,039	,888
VAR00037	118,82	297,328	,459	,882
VAR00038	118,77	299,769	,407	,883
VAR00039	119,62	311,061	,040	,888
VAR00040	118,90	311,887	,020	,888
VAR00041	118,42	305,892	,227	,885
VAR00042	118,72	304,922	,214	,885
VAR00043	118,22	305,410	,333	,884
VAR00044	118,27	298,563	,501	,882
VAR00045	118,80	309,138	,113	,886
VAR00046	118,92	303,456	,324	,884
VAR00047	118,52	298,769	,428	,882
VAR00048	118,07	313,046	-,013	,887
VAR00049	119,80	317,190	-,167	,889
VAR00050	118,62	296,702	,523	,881
VAR00051	118,37	295,574	,601	,880
VAR00052	118,45	304,305	,370	,883
VAR00053	118,27	314,974	-,088	,888
VAR00054	118,40	294,349	,749	,879

VAR00055	118,82	302,610	,375	,883
VAR00056	118,77	311,666	,032	,887
VAR00057	119,45	305,690	,194	,886
VAR00058	118,95	300,459	,396	,883
VAR00059	118,57	310,404	,101	,886
VAR00060	118,50	301,231	,314	,884

2. Uji validitas dan Realibilitas Skala Kecerdasan Emosional Setelah Uji Coba

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,907	34

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71,30	117,773	,508	,903
VAR00002	71,35	117,418	,573	,902
VAR00003	71,20	117,417	,513	,903
VAR00004	71,63	119,490	,402	,905
VAR00005	71,72	119,834	,414	,905
VAR00006	71,28	119,359	,538	,903
VAR00007	71,23	119,233	,474	,904

VAR00007	71,23	119,233	,474	,904
VAR00008	71,52	116,491	,540	,903
VAR00009	72,03	117,660	,365	,906
VAR00010	71,25	120,936	,346	,905
VAR00011	71,25	119,682	,402	,905
VAR00012	71,38	120,139	,454	,904
VAR00013	71,32	117,915	,607	,902
VAR00014	71,25	118,326	,499	,903
VAR00015	71,50	115,983	,627	,901
VAR00016	71,97	118,440	,365	,906
VAR00017	71,33	120,497	,345	,906
VAR00018	71,32	116,457	,582	,902
VAR00019	71,17	119,463	,446	,904
VAR00020	71,73	120,640	,348	,906
VAR00021	71,10	120,261	,425	,904
VAR00022	71,28	118,274	,470	,904
VAR00023	71,90	118,837	,360	,906
VAR00024	71,22	120,715	,340	,906
VAR00025	71,13	118,626	,483	,904
VAR00026	71,53	116,253	,606	,902
VAR00027	71,33	120,192	,366	,905
VAR00028	71,75	118,191	,498	,903
VAR00029	71,23	119,402	,461	,904
VAR00030	71,43	119,707	,339	,906
VAR00031	71,33	121,073	,406	,905
VAR00032	71,33	119,751	,464	,904
VAR00033	71,72	118,884	,463	,904
VAR00034	71,22	119,766	,409	,905

Lampiran 4

1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

		Mahasiswa Yang tidak Mempunyai Organisasi	Mahasiswa yang Mempunyai Organisasi
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		72,,17	75,00
Std. Error of Mean		1,610	2,410
Median		70,00	77,33
Mode		68	66
Std. Deviation		8,816	13,199
Variance		77,730	174,207
Skewness		1,066	-,121
Std. Error of Skewness		,427	,427
Kurtosis		,489	-,582
Std. Error of Kurtosis		,833	,833
Range		39	50
Minimum		60	49
Maximum		99	99
Sum		2165	2230

2. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
MengikutiOrganisasi	30	75,00	13,199	49	99
TidakMengikutiOrganisasi	30	72,17	8,816	60	99

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Mengikuti Organisasi	Tidak Mengikuti Organisasi
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,00	72,17
	Std. Deviation	13,199	8,816
	Absolute	,094	,140
Most Extreme Differences	Positive	,081	,140
	Negative	-,094	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,512	,768
Asymp. Sig. (2-tailed)		,955	,596

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kecerdasan Emosional

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5,500	1	58	,022

ANOVA

Kecerdasan Emosional

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	120,417	1	120,417	,956	,332
Within Groups	7306,167	58	125,968		
Total	7426,583	59			

4. Uji t

Group Statistics

	Mahasiswa	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kecerdasan Emosional	Mahasiswa Mengikuti Organisasi	30	75,00	13,199	2,410
	Mahasiswa tdk Mengikuti Organisasi	30	72,17	8,816	1,610

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	5,500	,022	,978	58	,332	2,833	2,898	-2,967	8,634
Equal variances not assumed			,978	50,8	,333	2,833	2,898	-2,986	8,652

